

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD di Kecamatan Sukawati

Ni Komang Kariani^{1*}, I Dewa Made Endiana², Putu Diah Kumalasari³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: ariani.sukawati123@gmail.com

ABSTRACT

Village Credit Institution (LPD) as a financial institution certainly presents financial statements to provide information for users in order to make decisions. Related to this, the financial statements presented should be of quality. This study aims to determine the effect of leadership ethics, understanding of accounting standards, supervisory body functions, use of information technology and organizational commitment on quality of financial reports at LPD in Sukawati District. Population in this study was all LPD employees in Sukawati District which amounted to 281 people. The determination of samples using the purposive sampling method, which was obtained by 99 respondents. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The the results of this study show that leadership ethics, understanding of accounting standards, supervisory body functions, and use of information technology have a positive effect on the quality of financial statements; while organizational commitment have a negative effect on the quality of financial statements.

Keywords: *Leadership Ethics; Understanding of Accounting Standards; Supervisory Body Functions; Utilization of Information Technology; Organizational Commitment; Quality of Financial Statements*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan oleh pihak internal dan pihak eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan meliputi investor sekarang, investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, usaha kreditur lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang merupakan badan usaha milik desa adat/pakraman dengan struktur usaha yang bergerak di bidang perkreditan dan tidak hanya bergerak di bidang ekonomi/sosial ekonomi, tetapi memiliki misi yang sangat penting yaitu mempertahankan kehidupan berbudaya di desa. LPD merupakan salah satu lembaga keuangan di lingkungan hukum adat Bali, yang merupakan lembaga keuangan mikro sekaligus lembaga keuangan yang sangat khas. Secara khusus hanya satu bentuk lembaga keuangan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat Desa Pakraman. Menurut Pebriantari & Andayani (2021), LPD adalah badan usaha milik desa atau pakraman yang bergerak di bidang perkreditan yang tidak hanya bergerak di bidang ekonomi atau sosial ekonomi, tetapi juga mempunyai misi yang sangat penting yaitu memelihara kehidupan budaya.

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) karena LPD mulai diperhatikan oleh pemerintah dengan bermitra kerja bersama BPD Bali serta bantuan berupa suntikan modal dari pemerintah. Namun di sisi lain masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh LPD, salah satu kasus kecurangan akuntansi yang pernah terjadi dan dipublikasikan di LPD Kecamatan Sukawati yakni pada LPD Belaluan, dimana Ketut Manuaba selaku ketua LPD Belaluan telah melakukan penggelapan uang nasabah. Melihat fakta bahwa adanya feneoman tersebut mengenai kualitas laporan keuangan maka perlunya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan yaitu etika kepemimpinan, pemahaman standar akuntansi, fungsi badan pengawas, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi.

Etika Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan seseorang dalam memberikan pengaruh dan menuntun seseorang maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama dengan berdasarkan atas nilai-nilai moral (Bhegawati & Novarini, 2021). Dalam hal ini, etika akan menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam suatu organisasi, kepemimpinan seorang manajer dapat dikatakan baik jika manajer tersebut dapat menjalankan etika (Sinarata, dkk., 2019). Hasil penelitian Indrawati & Widyawati (2019) menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Sinarata, dkk., (2019) dan Suari, dkk., (2019) yang menyatakan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan (Riyadi, 2020). Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dalam Hery (2017:1) akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya. Hasil penelitian Bhegawati & Novarini (2021) dan Rohmah, dkk., (2020) menyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Sihasale, dkk., (2018) yang menyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, hasil penelitian Puteri, dkk., (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Fungsi badan pengawas menurut Sinarata, dkk. (2019), adalah secara aktif mengawasi kebijakan operasional, praktik akuntansi, laporan keuangan, dan menjadi penghubung antara pengelola dengan auditor. Peranan badan pengawas sebagai pengawas internal sangat strategis, selain sebagai auditor internal juga sebagai mitra yang bersinergi untuk memajukan LPD. Peran badan pengawas dalam mengawasi operasional LPD sebagai pihak yang membantu memastikan bahwa laporan keuangan telah dibuat secara efektif tanpa terdapat kecurangan sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang berkualitas dan akurat (Sinarata, dkk., 2019). Sesuai dengan pasal 1 ayat (11) pada Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali No. 3 tahun 2017, yang dimaksud dengan pengawas internal adalah badan pengawas yang dibentuk oleh desa dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan LPD. Penelitian yang dilakukan Bhegawati & Novarini (2021), menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara hasil penelitian Pratiwi, dkk., (2021) menyatakan fungsi badan pengawas tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah teknologi yang bisa dipakai untuk mengolah data, dimana dapat diproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan ataupun manipulasi data dengan bermacam-macam cara supaya nantinya menghasilkan informasi yang akurat, baik kualitasnya dimana dengan kata lain informasi yang digunakan itu relevan, akurat dan tepat waktu untuk dipergunakan baik privasi, usaha atau bisnis dan juga untuk informasi yang strategi untuk dilakukan pengambilan keputusan (Putri & Djuita, 2021). Penelitian yang dilakukan Puspita, dkk., (2020), menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zubaidi, dkk., (2019), menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wiranto (2021), menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Manimpurung, dkk., (2018) komitmen organisasi adalah suatu unit terkoordinasi yang terdiri dari dua orang atau lebih dan berfungsi mencapai suatu sasaran atau tujuan tertentu, pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya akan berusaha meningkatkan kinerjanya serta menunjukkan dedikasi dan dukungan yang kuat dalam pencapaian tujuan organisasi dengan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Komitmen organisasi mencerminkan tingkat dimana seseorang mengenali sebuah organisasi dan terikat pada tujuan-tujuannya (Hernanda & Setiyawati,

2020). Penelitian yang dilakukan Murapi (2020), menyatakan bahwa pemanfaatan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wiranto (2021) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Chairina & Wehartaty (2019), kualitas laporan keuangan yang baik merupakan laporan keuangan yang mengandung nilai manfaat dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar informasi yang disajikan bisa bermanfaat serta bagaimana perusahaan dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan kerangka konseptual serta prinsip dasar dan tujuan akuntansi (Lestari, dkk., 2022). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan alat penghubung yang sangat penting untuk komunikasi antara pengelola dan pengguna laporan keuangan (Pebriantari & Andayani, 2021).

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Institutional Theory

Teori kelembagaan atau *Institutional Theory* dapat didefinisikan sebagai teori yang menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan berkembang dan bertahan ketika berada dalam lingkungan yang kompetitif yang penuh dengan para pesaing, serta mempelajari bagaimana cara perusahaan untuk memuaskan *stakeholder*, teori kelembagaan muncul disebabkan karena adanya rasa ketidakpuasan dan rasa ketidakpercayaan terhadap teori neoklasik (Widyawati, 2012 dalam Sinarata, dkk., 2019). Bahwa inti pokok aliran ekonomi kelembagaan adalah melihat ilmu ekonomi dengan satu kesatuan ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, politik, antropologi, sejarah dan hukum. Dalam penelitian ini, meneliti lembaga atau organisasi yang erat kaitannya dengan sosial ekonomi yaitu di LPD. LPD adalah organisasi yang sarat dengan nilai, sosial ekonomi masyarakat, prinsip-prinsip atau karakteristik serta menganut motif pelayanan sebagai tujuan utamanya dalam organisasi. Salah satu pertanggungjawabannya adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan diterbitkan oleh LPD merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan LPD yang berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat. Informasi keuangan tersebut dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan LPD oleh pihak prinsipal dalam LPD.

Pengaruh Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Etika dalam kepemimpinan dikaitkan dengan bagaimana cara pemimpin dapat memimpin karyawan dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Seorang pemimpin wajib untuk memimpin dengan berpedoman etika yang kuat dan santun dikarenakan dengan tingginya etika yang dimiliki oleh pimpinan maka karyawan cenderung mempercayai keputusan yang dibuat oleh pimpinan mengenai laporan keuangan dan melihat pimpinan sebagai panutan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Etika kepemimpinan sebagai suatu bentuk sikap dari seorang pemimpin yang menjadi pedoman dasar bagi karyawan dalam mengikuti cara melaksanakan pekerjaan, maka teori kelembagaan lama harus ada di dalamnya guna menuntun karyawan agar menerapkan prinsip dapat mempertahankan dan mengembangkan perusahaan pada lingkungan yang kompetitif dengan menggunakan kemampuan yang diperoleh dari berpedoman pada pemimpin guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhegawati & Novarini (2021), Indrawati & Widyawati (2019) dan Yanti (2019) membuktikan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka dapat dikembangkan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁: Etika Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila pandai dan mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan. Dalam membuat laporan keuangan seorang

akuntan harus memahami isi laporan tersebut agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Semakin tinggi pemahaman akuntansi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena pemahaman yang tinggi menunjukkan kemampuan dapat mengelompokkan transaksi dengan baik sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan teori kelembagaan lama yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan dapat berkembang dan bertahan di lingkungan yang kompetitif, maka dengan pemahaman standar akuntansi yang baik laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dalam lingkungan yang kompetitif. Hasil penelitian Dewi & Ernawatiningsih (2019), Yanti (2019), Suari, dkk., (2019), Letisya & Nuratama (2022), Riyadi, (2020) dan Suryandari dan Me'e (2019) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka dapat dikembangkan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂: Pemahaman Standar Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Badan pengawas yang baik adalah seseorang yang memiliki karakter independen artinya badan pengawas tidak memihak kepentingan siapapun dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Dalam menjalankan tugasnya badan pengawas harus independen, jujur, bertanggung jawab dalam memeriksa laporan keuangan dan membantu memastikan bahwa laporan keuangan dibuat secara jujur tanpa terdapat kecurangan sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang berkualitas, akurat dan dapat dipercaya. Semakin baik peran fungsi badan pengawas yang mengawasi kebijakan, keputusan serta proses pembuatan laporan keuangan di perusahaan dengan berlandaskan teori kelembagaan lama yaitu bagaimana suatu perusahaan dapat berkembang dan bertahan di lingkungan yang kompetitif maka laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas. Dengan laporan keuangan yang berkualitas membuat masyarakat memiliki kepercayaan tinggi terhadap perusahaan dimana hal tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dalam waktu yang lama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhegawati & Novarini (2021), Sinarata, dkk., (2019) dan Yanti, dkk., (2020) menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat dikembangkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃: Fungsi Badan Pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam memudahkan pengelolaan data dengan berbagai cara guna menciptakan informasi, sehingga diharapkan dapat memaksimalkan kualitas informasi yang dihasilkan dalam hal ini kualitas laporan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta dapat meminimalkan kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi suatu laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasinya. Tersedianya teknologi informasi dapat membantu dalam proses pembuatan laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, handal dan tepat waktu. Berdasarkan teori kelembagaan lama yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan dapat berkembang dan bertahan di lingkungan yang kompetitif, dengan semakin baik pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan maka laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas, sehingga dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan perusahaan menjadi lebih cepat dan tepat. Zubaidi, dkk., (2019), Rahmawati, dkk., (2018), Sukriani, dkk., (2019), menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan karyawan atas nilai-nilai perusahaan, kerelaan karyawan membantu mewujudkan tujuan perusahaan dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota atau bagian dari perusahaan. Dengan adanya komitmen organisasi, maka setiap karyawan akan mempunyai rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai bagian dari organisasi atau perusahaan, termasuk komitmen dalam bertanggung jawab dan termotivasi melaporkan segala aktivitasnya dalam hal penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Komitmen organisasi juga dapat dilihat dari bagaimana karyawan dapat menunjukkan sikap, kinerja serta loyalitas dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan teori kelembagaan lama yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan dapat berkembang dan bertahan di lingkungan yang kompetitif, maka dengan tingginya komitmen organisasi yang dimiliki karyawan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, hal ini dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Nugroho & Setyowati (2019), Anggreni (2021), Pratama & Yahya (2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kelima yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₅: Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati. Sample penelitian ini digunakan sebanyak 99 karyawan LPD Se-Kecamatan Sukawati yang aktif dan menjabat sebagai ketua LPD, bendahara LPD, dan ketua badan pengawas LPD, sehingga jumlah data amatan yang digunakan adalah sebanyak 297 data. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KLK	99	14	35	27,26	4,242
EK	99	15	35	25,71	4,003
PSA	99	14	35	24,72	5,230
FBP	99	14	35	26,31	4,687
PTI	99	16	40	28,96	5,767
KO	99	24	60	42,45	9,185
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data Diolah (2022)

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	Variabel	Kode Instrumen	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
Y	Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	KLK.1	0,741	Valid
		KLK.2	0,773	Valid
		KLK.3	0,808	Valid

		KLK.4	0,877	Valid
		KLK.5	0,680	Valid
		KLK.6	0,804	Valid
		KLK.7	0,784	Valid
X1	Etika Kepemimpinan (EK)	EK.1	0,733	Valid
		EK.2	0,790	Valid
		EK.3	0,720	Valid
		EK.4	0,720	Valid
		EK.5	0,656	Valid
		EK.6	0,575	Valid
		PP.7	0,828	Valid
X2	Pemahaman Standar Akuntansi (PSA)	PSA.1	0,824	Valid
		PSA.2	0,800	Valid
		PSA.3	0,822	Valid
		PSA.4	0,762	Valid
		PSA.5	0,746	Valid
		PSA.6	0,686	Valid
		PSA.7	0,665	Valid
X3	Fungsi Badan Pengawas (FBP)	PSA.1	0,740	Valid
		PSA.2	0,784	Valid
		PSA.3	0,782	Valid
		PSA.4	0,705	Valid
		PSA.5	0,833	Valid
		PSA.6	0,804	Valid
		PSA.7	0,753	Valid
X4	Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	PTI.1	0,688	Valid
		PTI.2	0,776	Valid
		PTI.3	0,771	Valid
		PTI.4	0,697	Valid
		PTI.5	0,725	Valid
		PTI.6	0,781	Valid
		PTI.7	0,765	Valid
		PTI.8	0,806	Valid
X5	Komitmen Organisasi (KO)	KO.1	0,796	Valid
		KO.2	0,788	Valid
		KO.3	0,823	Valid
		KO.4	0,791	Valid
		KO.5	0,758	Valid
		KO.6	0,721	Valid

	KO.7	0,722	Valid
	KO.8	0,724	Valid
	KO.9	0,861	Valid
	KO.10	0,746	Valid
	KO.11	0,656	Valid
	KO.12	0,693	Valid

Sumber: Data Diolah (2022)

Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel		Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	Etika Kepemimpinan (EK)	0,825	Reliabel
X2	Pemahaman Standar Akuntansi (PSA)	0,878	Reliabel
X3	Fungsi Badan Pengawas (FBP)	0,885	Reliabel
X4	Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	0,889	Reliabel
X5	Etika Kepemimpinan (EK)	0,932	Reliabel
Y	Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	0,892	Reliabel

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,771	1,992		3,901	,000
	EK	,514	,099	,485	5,166	,000
	PSA	,325	,081	,400	4,027	,000
	FBP	,174	,079	,192	2,195	,031
	PTI	,246	,070	,334	3,514	,001
	KO	-,101	,043	-,218	-2,322	,022

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data Diolah (2022)

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika *kolmogorov-smirnovnya* nilai dari angka *understandardized residualnya* terlihat bahwa *Asym*. Signya nilai signifikansi sebesar $0,68 > 0,05$ berarti data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal. Mengacu pada pengujian Multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak satupun dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam pengujian persamaan regresi merupakan data yang tidak mengalami gejala multikolinearitas. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang menghasilkan nilai signifikansi variabel bebas (etika kepemimpinan, pemahaman standar akuntansi, fungsi badan pengawas, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi) diatas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,616, yang berarti bahwa etika kepemimpinan, pemahaman standar akuntansi, fungsi badan pengawas, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi mampu memberikan informasi sebesar 61,6 persen terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 38,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian variabel independen dan dependen memiliki nilai korelasi sebesar 0,596 atau 59,6 persen yang berarti tingkat derajat hubungannya berkorelasi kuat.

Uji F

nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), yang berarti bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah layak (fit) dan kelima variabel independen yaitu etika kepemimpinan, pemahaman standar akuntansi, fungsi badan pengawas, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji t

Dapat disimpulkan hasil uji statistik t sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variabel etika kepemimpinan sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati.
- 2) Hasil Uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variabel pemahaman standar akuntansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati.
- 3) Hasil Uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variabel fungsi badan pengawas sebesar 0,031 lebih kecil dari α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh fungsi badan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati.
- 4) Hasil Uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variabel pemahaman teknologi informasi sebesar 0,001 lebih besar dari α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti terdapat pengaruh pemahaman teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati.
- 5) Hasil Uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variabel komitmen organisasi sebesar 0,022 lebih kecil dari α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_5 diterima, yang berarti terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati.

Pengaruh Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama menyatakan etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa variabel etika kepemimpinan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Hasil ini menjelaskan bahwa etika kepemimpinan memiliki dampak peningkatan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik etika kepemimpinan, maka karyawan cenderung mempercayai keputusan yang dibuat oleh pimpinan mengenai laporan keuangan dan melihat pimpinan sebagai panutan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Etika kepemimpinan sebagai suatu bentuk sikap dari seorang pemimpin yang menjadi pedoman dasar bagi karyawan dalam mengikuti cara melaksanakan pekerjaan, maka teori kelembagaan lama harus ada di dalamnya guna menuntun karyawan agar menerapkan prinsip dapat mempertahankan dan mengembangkan perusahaan pada

lingkungan yang kompetitif dengan menggunakan kemampuan yang diperoleh dari berpedoman pada pemimpin guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bhegawati & Novarini (2021), Indrawati & Widyawati (2019) dan Yanti (2019), yang menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua menyatakan pemahaman standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H2 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa variabel pemahaman standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Hasil ini menjelaskan bahwa pemahaman standar akuntansi pemahaman akuntansi sangatlah diperlukan dalam membuat atau menyusun suatu laporan keuangan, dengan adanya kecerdasan serta pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka kualitas laporan keuangan suatu perusahaan itu akan lebih baik dan meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan terhadap proses mencatat transaksi keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Ernawatiningsih (2019), Yanti (2019), Suari, dkk., (2019), Letisya & Nuratama (2022), Riyadi, (2020) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H3 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa variabel fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Hasil ini menjelaskan bahwa badan pengawas bertugas untuk mengawasi kebijakan operasional dalam LPD, praktik akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan LPD. Hal ini berarti jika suatu LPD memiliki fungsi badan pengawas yang baik, menjalankan tugasnya dengan independen, jujur, bertanggungjawab dalam memeriksa laporan keuangan dan membantu memastikan bahwa laporan keuangan dibuat secara jujur tanpa terdapat kecurangan sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang berkualitas. Jadi dapat dikatakan semakin baik fungsi badan pengawas maka kualitas laporan keuangan di suatu LPD juga akan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bhegawati & Novarini (2021), Sinarata, dkk., (2019) dan Yanti, dkk., (2020) yang menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H4 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Hasil ini menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi, dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi, dan dalam pelaksanaan tugas-tugas akuntansi membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta dapat meminimalkan kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi suatu laporan keuangan. Dalam hal ini teknologi informasi mampu menghasilkan atau mendukung laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Zubaidi, dkk., (2019), Rahmawati, dkk., (2018), Sukriani, dkk., (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kelima menyatakan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H5 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Hal ini disebabkan oleh komitmen organisasi merupakan kesediaan atau kemauan dari organisasi atau pimpinan sebagai pengambil keputusan dalam menerapkan standar operasional prosedur yang baik, membentuk sistem pengendalian internal yang baik guna meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pencapaian tujuan organisasi. Tingginya komitmen organisasi tidak serta merta meningkatkan kualitas laporan keuangan, hal ini di dasari atas komitmen organisasi yang tinggi tidak di dukung oleh loyalitas karyawan sebagai pelaksana, dan rasa memiliki LPD yang rendah dari SDM atau pelaksana, sehingga kualitas laporan keuangan dapat menurun. Sebaliknya menurunnya komitmen organisasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, dikarenakan karyawan memiliki disiplin, rasa memiliki yang tinggi terhadap LPD, loyalitas dan dedikasi yang tinggi menjalankan tanggungjawabnya dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho & Setyowati (2019), Anggreni (2021), Pratama & Yahya (2019) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiranto (2021) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris etika kepemimpinan, pemahaman standar akuntansi, fungsi badan pengawas, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Sampel penelitian berjumlah 99 responden. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati.
- 2) Variabel pemahaman standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati.
- 3) Variabel fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati.
- 4) Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati.
- 5) Variabel komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, N. M. 2021. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 2, No. 4, pp. 152–164.
- Astika, I. B. P., dan Yasa, G. W. 2018. Kemampuan Komitmen Organisasi Memoderasi Kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan dan SPI Pada Kualitas Laporan
- Bhegawati, D. A. S., dan Novarini, N. N. A. 2021. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lpd Di Kota

- Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, Vol 5, No. 1, pp. 23–34.
- Chairina, F., dan Wehartaty, T. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol 11, No. 1, pp. 31–39.
- Dewi, N. P. S., dan Ernawatiningsih, N. P. L. 2019. Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, Vol 2, No. 1, pp. 148–157.
- Febriantini, Ni Putu. 2020. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Hernanda, L. T., dan Setiyawati, H. 2020. Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol 1, No. 2, pp. 115-129.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Indrawati, N. K., dan Widyawati, D. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Fungsi Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Advertising Di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol 8, No. 3, pp. 1-15.
- Kurniasari, A. 2018. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Governance dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- Lestari, N. K. D., Kusumawati, N. P. A., dan Nuratama, I. P. 2022. Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 3, No. 44, pp. 268-284.
- Letisya, N. K. Y., dan Nuratama, I. P. 2022. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 3, No. 3, pp. 308–324.
- Manimpurung, R., Kalangi, L., dan Gerungai, N. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 13, No. 2, pp. 241-250.
- Murapi, I. 2020. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, Vol 1, No. 1, pp. 1-9.
- Nugroho, F. A., dan Setyowati, W. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, Vol 1, No. 2, pp. 125–134.
- Pebriantari, N. K., dan Andayani W, R. D. 2021. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi , Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD Se Kecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 2, No. 2, pp. 432-447.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali. 2017. Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Pratama, R. R., dan Yahya, M. R. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpa Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol 4, No. 3, pp. 520–531.
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., dan Widhiastuti, N. L. P. 2021. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1, No. pp.

223–232.

- Puspita, D., Fadli, F., dan Halimatusyadiah, H. 2020. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma. *Jurnal Fairness*, Vol 10, No. 2, pp. 79-88.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., dan Nastiti, A. S. 2019. Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bni Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol 10, No. 2, pp. 150–158.
- Putri, A. U., dan Djuita, P. 2021. Analisis pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada kelurahan sukajaya kota palembang. *Jurnal Proaksi*, Vol 8, No. 1, pp. 226-232.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. 2018. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, Vol 20, No. 2, pp. 8-17.
- Riyadi, W. 2020. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, Vol 1, No. 2, pp. 55-72.
- Sihasale, D. C., Supami, S., dan Setiyowati, W. 2018. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sdm sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol 6, No. 1, pp. 1-17.
- Sinarata, I. P. A., Putra, I. G. C., dan Saitri, P. W. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (*Kharisma*), Vol 1, No. 1, pp. 153-165.
- Suari, N. M., Putra, I. G. C., dan Sunarwijaya, I. K. 2019. Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar, Bali. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali*, 656–657. <https://eproceeding.undwi.ac.id/index.php/inobali/article/download/224/2> 8
- Sukriani, L., Dewi, P. E. D. M., dan Wahyuni, M. A. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 9, No. 3, pp. 85–97.
- Suryandari, N. N. A., dan Me'e, V. 2019. Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Usaha Bisnis Apotek Di Kota Denpasar. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 1, No. 1, pp. 58–75.
- Tampubolon, F. M., dan Basid, A. 2019. Pengaruh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol 3, No. 1, pp. 55–65.
- Wiranto, Adi. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Yanti, N. P. M. D. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT.Raditya Dewata Perkasa. *Jurnal Sains, Akuntansi, Dan Manajemen*, Vol 1, No. 2, pp. 271–299.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., dan Maharani, A. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Repository.unmuhjember*, Vol 3, No. 2, pp. 68–76.